

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Generasi milenial sedang berada di pasar bebas untuk memperebutkan pekerjaan. Mereka adalah *indigenous people* dari abad serba digital yang tidak dapat dipisahkan dari teknologi. Pada masa ini pekerjaan kreatif terpengaruh dengan budaya populer. Baik pilihan pekerjaan generasi milenial dan juga keterkaitan mereka dengan budaya populer merefleksikan karakteristik dan pengalaman yang unik.

Berbicara tentang pekerjaan, generasi milenial mempunyai beberapa perbedaan yang tampak dari generasi sebelumnya. Mereka mempertimbangkan hal-hal seperti kreatifitas, pengembangan diri, fleksibilitas dan juga nilai personal yang mereka anggap penting untuk diri mereka. Dimana pekerjaan seperti barista, model, fotografer, desainer grafis dan juga sosial media *influencer* memberikan sesuatu yang mereka cari.

Pekerjaan-pekerjaan tersebut hadir, disesuaikan dan menyesuaikan dengan arus perkembangan teknologi dan juga informasi yang cepat dan menawarkan peluang-peluang baru untuk dicoba. Tidak hanya berdasarkan rasa penasaran tapi berlandaskan pada nilai-nilai yang dianggap penting bagi generasi seperti jenjang menuju cita-cita selanjutnya. Kesesuaian bakat, *trend*, dan sampai pada dukungan dukungan keluarga, teman, keadaan ekonomi serta peluang-peluang yang menggiurkan yang menanti dalam jenjang pekerjaan. Hal-hal

terebut merupakan motivasi yang melandasi generasi milenial mengambil keputusan untuk memilih pekerjaan tertentu.

Hal ini dapat terjadi karena tidak dapat dipungkiri bahwa generasi milenial tumbuh dengan mengkonsumsi hal-hal yang berbau teknologi dan paparan media. Di mana media yang ada seperti Instagram, Facebook, Tiktok, YouTube dan juga Twitter menyuguhkan generasi milenial kemudahan untuk mengakses info, keterhubungan satu sama lain antar teman melalui jejaring sosial dan juga sebagai wadah ekspresi diri.

Secara keseluruhan budaya populer memang sangat melekat dengan generasi milenial dengan mudahnya media sosial mendistribusikan budaya populer itu, budaya yang mempengaruhi cara berpikir dan juga merespon hal-hal baru tapi semua hal ini pastinya disesuaikan lagi dengan kondisi yang ada dan tidak serta merta ditelan mentah-mentah. Sehingga perilaku yang ditunjukkan oleh generasi milenial seperti keseimbangan waktu kerja (*work-life balance*), mereka yang selalu merajut jaring sosial dan ingin selalu berada rajutan tersebut sertaingin selalu hidup di masa “kini”. Hal yang dilakukan generasi milenial menunjukkan karakter mereka dan sebagai bentuk upaya untuk tidak tertinggalnya mereka dengan sesuatu yang sedang populer disekitar mereka adalah sebuah bukti bahwa budaya populer itu ada di sekitar kita seperti di Kota Padang dan akan selalu ada melalui pelestarian dala perilaku generasi milenial saat ini.

## B. Saran

Berlandaskan dari penelitian ini, peneliti masih merasa jauh dari kata sempurna. Maka dari itu ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian mengenai budaya populer hendaknya lebih menarik dengan menggunakan prespektif teori lain seperti teori post-modern. Penggunaan pisau beda yang berbeda untuk membelah suatu fenomena pastinya akan memperlihatkan sayatan baru yang mungkin lebih memberikan wawasan.
2. Jenis-jenis pekerjaan yang dibahas dalam penelitian ini memang menggambarkan bagaimana kondisi anak muda di zaman ini dengan fleksibilitas waktu dan juga kreatifitas yang diinginkan dan diharapkan oleh generasi milenial tapi sedikit lupa untuk pengelolaan pendapatan yang didapat dari pekerjaan yang dilakoni untuk hidup di masa depan.